

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang memerlukan komunikasi dalam kehidupannya. Komunikasi merupakan suatu hubungan kontak langsung maupun tidak langsung antar manusia baik individu maupun kelompok. Komunikasi yang dilakukan memerlukan orang lain atau kelompok untuk saling berinteraksi sehingga mampu menciptakan komunikasi yang efektif. Hal tersebut menunjukkan adanya proses komunikasi sebagai proses interaksi sosial antara individu dengan lainnya atau dengan kelompok masyarakat. Pentingnya komunikasi bagi kehidupan manusia juga perlu dipelajari dan dikembangkan guna meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Komunikasi dilakukan karena merupakan aktivitas dasar, dengan berkomunikasi hubungan antar manusia terus berlanjut dan mampu melaksanakan kewajibannya.

Pola komunikasi organisasi pengurus mengacu pada cara pengurus atau pimpinan dalam suatu organisasi berkomunikasi dengan anggota organisasi, serta bagaimana komunikasi ini diatur dan mengalir dalam struktur organisasi. Pola komunikasi ini penting untuk memastikan informasi dapat disampaikan dengan efektif, memfasilitasi kolaborasi, dan menjaga arus informasi yang sehat di seluruh organisasi (Guarango 2022).

Kemampuan Dayah/Pesantren untuk tetap *survive* hingga kini tentu merupakan kebanggaan tersendiri bagi umat islam, terutama dikalangan dayah tersebut. Hal ini sangat beralasan, sebab ditengah derasnya arus globalisasi, dunia dayah masih konsisten dengan “kitab kuning” dan konsep sistem Pendidikan yang mungkin oleh Sebagian orang anggap kuno dan konservatif. Padahal, seiring perkembangan zaman santri membutuhkan pengetahuan yang lebih.

Dalam sistem yang berlaku di dayah, pimpinan dan pengurus merupakan pelaku utama yang memainkan peranan sangat dominan dalam membentuk kualitas santri. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka pimpinan, pengurus dan ustadz dayah bekerjasama dalam mengelola dayah, komunikasi dan hubungan baik antara keduanya sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan bersama.

Komunikasi merupakan sarana pertukaran pesan verbal maupun non verbal antara si pengirim pesan dan penerima pesan dapat berupa seorang individu dan organisasi. Seperti halnya di Dayah Darul Muarrif Al-Aziziyah yang ditempati oleh mahasiswa-mahasiswa, santri yang tinggal di dayah tersebut wajib melaksanakan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh pimpinannya, seluruh santri wajib disiplin dalam belajar dan mematuhi peraturan, baik yang tertulis ataupun tidak tertulis. Diwajibkan sholat berjamaah hanya tiga waktu untuk menyesuaikan kegiatan santri yang mayoritas kuliah yakni pada waktu subuh, insya dan maghrib. Melaksanakan pengajian yang rutin, menjaga kebersihan, Kesehatan, mengasah pengetahuan dengan meningkatkan giat belajar dan menjaga adab yang baik, menjalankan tugas yang sudah di berikan dengan teratur.

Komunikasi organisasi pengurus Dayah Darul Muarrif Al- Aziziyah saat ini masih berlanjut dengan semestinya, dan berjalan sesuai dengan tugas masing masing divisi yang dinamakan setiap bidang tersebut dengan kabid. Mulai dari pemimpin, wadir, sekretaris umum, bendahara, dan ada empat bidang kabid yaitu kabid ibadah, kabid kebersihan, kabid humas, dan kabid Pendidikan. Setiap organisasi mungkin memiliki pola komunikasi yang unik tergantung pada struktur, budaya, dan tujuan organisasinya.

Ustadz dan pengurus Dayah dalam meningkatkan kualitas pesantren yakni dengan meningkatkan prestasi santri, di mana Ustadz sekaligus pengurus Dayah mereka semua sama-sama bertanggung jawab penuh untuk mengurus, mendidik, mengarahkan, mengawasi santri dalam kegiatan di Dayah, terkhusus pada bidang keagamaan terutama dari kalangan Pengurus

Dayah saling bekerjasama antara satu sama lain. Dalam mengadakan lomba yang diikuti oleh santri merupakan cara yang dilakukan oleh Ustadz dan pengurus pondok bekerja sama dalam meningkatkan semangat belajar santri yaitu mengadakan reward berupa pemberian hadiah kepada santri yang mempunyai semangat tinggi dan tekun belajar dengan melalui belajar wajib yang diadakan dan diawasi oleh pengurus pondok pesantren. Hal ini bertujuan agar dapat menarik semangat para santri agar lebih bersemangat lagi dalam belajar.

Prestasi santri saat ini di Dayah Darul Muarrif Al-Aziziyah masih dalam lingkup antar kelas, jadi bagaimana cara meningkatkan prestasi santri agar tampil keluar antar dayah untuk lebih meningkatkan motivasi, pengalaman serta prestasi.

Komunikasi organisasi pemimpin, pengurus, ustaz dan santri tidak efektif, informasi tidak tersampaikan kepada semua pihak. Maka dengan permasalahan tersebut, pola komunikasi organisasi seperti apa yang mampu meningkatkan prestasi santri. Hubungan komunikasi yang terjadi didalam dayah dan diluar dengan prestasi yang hanya ada didalam Dayah karena Dayah memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan pengembangan potensi santri yang dapat memotivasi santri untuk mencapai prestasi di luar dayah dengan mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Prestasi santri yang ada di Dayah tersebut berupa mengikuti lomba dalam bidang baca kitab kuning, dan pidato. Dengan peningkatan yang terjadi dari segi perolehan prestasi santri di pondok pesantren yang dulunya hanya sebatas dalam dayah menjadi lingkup luar, maka dari fenomena kehidupan dilingkup Dayah yang terjadi, perkembangan dan peningkatan ini akhirnya peneliti mempunyai alasan untuk meneliti di Dayah Darul Muarrif Al-Aziziyah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik dengan permasalahan diatas dan berencana melakukan penelitian dengan judul **“Pola Komunikasi Organisasi pengurus Dayah Darul Muarrif Al aziziyah dalam meningkatkan Prestasi**

**santri”**. Guna untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi organisasi pengurus di Dayah Darul Muarif Al Aziziyah.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka fokus penelitian ini berfokus pada Pola komunikasi organisasi Joseph A. Devito & Stephen P. Robbins pada pola Bintang berupa semua saluran.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka penulis dapat mengambil permasalahan penelitian mengenai Bagaimana Pola komunikasi organisasi pengurus Dayah Darul Muarif Al aziziyah dalam meningkatkan prestasi santri?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Peneliti tertarik meneliti permasalahan mengenai pola komunikasi organisasi pengurus Dayah Darul Muarif Al aziziyah dalam meningkatkan prestasi santri untuk mengetahui pola komunikasi organisasi seperti apa yang ada di Dayah Darul Muarrif Al Aziziyah dalam meningkatkan prestasi santri.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

### **1. Manfaat teoritis**

1. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengembangan ilmu pengetahuan khususnya jurusan ilmu komunikasi yang ingin meneliti tentang pola komunikasi organisasi.

## **2. Manfaat Praktis**

1. Dapat menambah wawasan peneliti dalam mendalami pengetahuan tentang efektivitas pola komunikasi pengurus Dayah Darul Muarif Al Aziziyah.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak pihak terkait yang ada di Dayah Darul Muarif Al Aziziyah.